

**KEBERFUNGSIAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN
SIKAP EMOSI REMAJA DI DESA TANJUNG PERING
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Redna Pratiwi

06151281924048

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

KEBERFUNGSIAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN SIKAP
EMOSI REMAJA DI DESA TANJUNG PERING INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Redua Pratiwi

NIM : 06151281924048

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Pembimbing

Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat


Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.
NIP. 195910171988032001


Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.
NIP 19591017 1988032001



**KEBERFUNGSIAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN SIKAP
EMOSI REMAJA DI DESA TANJUNG PERING INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Redan Pratiwi

NIM : 06151281924048

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah di ujikan lulus pada:

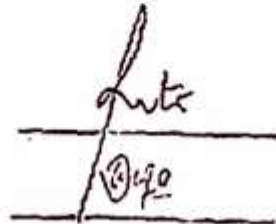
Hari : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2023

PENGUJI

1. Dra Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

2. Dina Sri Amrinni, S.Pd., M.Sc.



Two handwritten signatures are present, one above and one below a horizontal line. The top signature appears to be 'Lute' and the bottom one appears to be 'Dina'.

**Indralaya, 3 April 2023
Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat**

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.
NIP 195910171988032001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Redna Pratiwi
Nim : 06151281924048
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Keberfungsian Keluarga dalam Pendampingan Sikap Emosi Remaja di Desa Tanjung Pering Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya yang ditemukan dalam skripsi ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 04 April 2023

Yang membuat pernyataan




METERAI
TEMPEL
8661DAKX375871078

Redna Pratiwi

NIM:06151281924048

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Keberfungsian Keluarga dalam Pendampingan Sikap Emosi Remaja di Desa Tanjung Pering Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta petunjuk dalam pengurusan skripsi sampai dengan administrasi. Penulis juga ber terimakasih kepada Bapak Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni,MP.d., ketua jurusan Ilmu Pendidikan. Selanjutnya ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Sri Andriyani, M.Pd., selaku reviewer yang telah memberikan sejumlah saran perbaikan dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada jajaran dosen dan staff Pendidikan Masyarakat yang turut memberikan dedikasi selama penulis dalam masa pendidikan. Tidak lupa ucapan terimakasih untuk keluarga serta teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terakhir terimakasih Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa BidikMisi sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pendidikan, sosial, dan teknologi.

Indralaya , 04 April 2023

Penulis,



Redna Pratiwi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Keberfungsian Keluarga dalam Pendampingan Sikap Emosi Remaja di Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Untuk keluarga besar terkhusus orang tuaku terkasih. Mamaku Titin Supriatin, terimakasih telah memberikan segalanya untukku mulai dari hati, doa, perilaku sampai dengan hidupmu. Papaku Hambali Ahmad, terimakasih atas dorongan, rasa tanggung jawab, kesabaran dan maafmu yang tak ada habisnya. semua ini adalah buah dari kesuksesan mereka.
2. Kakak perempuanku yang hebat. Endah Pratiwi, S.kel. dan adikku tersayang, Rangga Adi Winata Bengkulah beserta keluarga besar mbah putri Terimakasih menjadi teman, motivator sekaligus keluarga dalam memberi penguatan dan tempat ternyaman.
3. Kepada dosen pembimbing sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat tersayang, Ibu Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D. terimakasih bu telah memberikan banyak luangan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga akhir .
4. Kepada Reviewer terbaikku, Ibu Dian Sri Andriani, M.Pd. terimakasih telah memberikan motivasi, masukan dan membimbing menyempurnakan skripsi ini.
5. Terimakasih juga saya tujukan untuk seluruh dosen yang pernah dan telah memberikan ilmu, nasihat serta kebahagiaan setiap pertemuan tatap muka dalam masa pendidikan saya. Tak lupa Kepada admin Pendidikan Masyarakat, Ibu Yuhyi Purnama Sari, S.Pd, dan bapak Andi Saputra. Terimakasih telah membantu dalam administrasi yang diperlukan sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Agus Salim selaku kepala Desa Tanjung Pering, Ketua RT dan masyarakat desa Tanjung Pering yang bersedia membantu dalam proses penelitian sampai dengan penyelesaian skripsi.
7. Terimakasih untuk sahabat serta teman hidup, Beni Pranata yang telah yang menemani setiap progres, memberi masukan, serta selalu menemani masa kesulitan saya selama proses menyusun skripsi ini.
8. Taklupa ucapan terimakasih juga ditujukan kepada mbak Atikah ulfah , mbak Ade,mbak Via, mbak Veti, kak Riki dan kak risky yang telah meluangkan waktunya mengajarkan saya banyak hal dengan murah hati dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
9. Terimakasih kepada mbak Warnida, Rahmawati Diana,Wenda, Lia, Mega, Sintiya, Clara dan Husniati selaku rekan kuliah terbaik dalam perjuangan ini, terimakasih telah banyak menemani saya menjalani kuliah sampai saat ini..
10. Anggota Refeal, Fedrico Adhikarya dan Aldy Firanata yang selalu mengacu untuk terus bergerak dalam kebaikan sampai dengan mengingatkan untuk tetap waras. kemudian untuk Anggota team magang yang sangat dekat dihati, saudariku Alviani dan frisca terimakasih ya bestie.
11. Partner skripsianku Kurniawan, teimakasih sudah bersama dari mulai bimbingan sampai dengan seminar hingga sejauh ini bahu membahu mengingatkan dan saling membantu melengkapi syarat dan administrasi.
12. Teman-teman Pendidikan Masyarakat angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih atas kebersamaannya.
13. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Dunia memang tempatnya lelah, Saya hidup saya mengukir Asa”

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Keberfungsian Keluarga.....	5
2.2 Pendampingan, Sikap dan Emosi.....	8
2.2.1 Pendampingan.....	8
2.2.2 Sikap.....	9
2.2.3 Emosi.....	10
2.3 Remaja.....	11
2.3.1 Pengertian Remaja.....	11
2.3.2 Karakteristik Remaja Awal.....	12
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
2.5 Kerangka Berfikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16

3.2	Lokasi penelitian	16
3.3	Jenis dan Sumber Data	17
3.3.1	Data Primer	17
3.3.2	Data Sekunder	17
3.4	Variabel dan Instrument Penelitian (DOV).....	17
3.4.1	Variabel Penelitian.....	17
3.4.2	Definisi Operasional Variabel.....	18
3.5	Populasi dan Sampel	18
3.5.1	Populasi	18
3.5.2	Sampel.....	18
3.6	Teknik Pengumpulan Data	19
3.6.1	Angket.....	19
3.6.2	Observasi.....	19
3.7	Instrumen Penelitian.....	19
3.8	Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....		29
4.1	Deskripsi Data	29
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Data Angket.....	31
4.3	Hasil Analisis Keberfungsian Keluarga dalam Pendampingan Sikap Emosi Remaja di Desa Tanjung Pering	36
4.3.1	Hasil Analisis Fungsi Keagamaan	37
4.3.2	Hasil Analisis Fungsi Perlindungan	39
4.3.3	Hasil Analisis Fungsi Cinta Kasih	40
4.3.5	Hasil Analisis Fungsi Sosial Budaya	42
4.3.6	Hasil Analisis Fungsi Ekonomi.....	43
4.3.7	Hasil Analisis Fungsi Reproduksi.....	44
4.3.8	Analisis Fungsi Pembinaan Lingkungan.....	45
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	46
4.4.1	Fungsi Keagamaan	46

4.4.2 Fungsi Perlindungan.....	48
4.4.3 Fungsi Cinta Kasih.....	49
4.4.4 Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan.....	50
4.4.5 Fungsi Sosial Budaya.....	51
4.4.6 Fungsi Ekonomi.....	53
4.4.7 Fungsi Reproduksi.....	55
4.4.8 Fungsi Pembinaan Lingkungan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Analisis Validitas.....	22
Tabel 3. 2 Hasil Reliabilitas Butir Pertanyaan Angket.....	23
Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen Angket.....	24
Tabel 3. 4 Pedoman Observasi.....	25
Tabel 3. 5 Tabel Kriteria Penilaian.....	27
Tabel 3. 6 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase.....	28
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Desa Tanjung Pering.....	29
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Pering.....	30
Tabel 4. 3 Identitas Responden.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	15
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden	32
Gambar 4. 2 Usia Responden.....	32
Gambar 4. 3 Tingkat Pendidikan Akhir Responden	33
Gambar 4. 4 Asal Daerah responden.....	34
Gambar 4. 5 Pekerjaan Responden	35
Gambar 4. 6 Grafik Presentase Fungsi Keluarga.....	36
Gambar 4. 7 Diagram Fungsi Keagamaan	38
Gambar 4. 8 Grafik Distribusi Frekuensi Fungsi Perlindungan.....	39
Gambar 4. 9 Grafik Distribusi Frekuensi Fungsi Cinta Kasih	40
Gambar 4. 10 Grafik Distribusi Frekuensi Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan	41
Gambar 4. 11 Grafik Distribusi Frekuensi Sosial Budaya.....	42
Gambar 4. 12 Grafik Distribusi Frekuensi Fungsi Ekonomi	43
Gambar 4. 13 Grafik Distribusi Frekuensi Fungsi Reproduksi.....	44
Gambar 4. 14 Grafik Distribusi Frekuensi Fungsi Pembinaan Lingkungan.....	45
Gambar 4. 15 Lingkungan Desa Tanjung Pering.....	56
Gambar 4. 16 Kondisi Salah Satu Masjid dalam Desa	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	62
Lampiran 2 Data Output Program SPSS.....	67
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Angket.....	70
Lampiran 4 Usulan Judul Skripsi.....	72
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	73
Lampiran 6 SK Penelitian	75
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	75
Lampiran 8 Foto Kegiatan Penyebaran Angket di lapangan	77
Lampiran 9 Bukti Perbaikan Skripsi	77
Lampiran 8 Similarity	77

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberfungsian keluarga dalam pendampingan sikap emosi remaja di Desa Tanjung Pering. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 37 orang tua. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan observasi. Pengukuran keberfungsian keluarga di Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dilakukan dengan memperhatikan delapan fungsi keluarga meliputi fungsi keagamaan, perlindungan, cinta kasih, sosialisasi dan pendidikan, sosial budaya, ekonomi, reproduksi serta pembinaan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dalam mendampingi sikap emosi remaja di Desa Tanjung Pering sudah tergolong baik secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan persentase rerata skor keseluruhan sebesar 66,62%. Pada fungsi agama sebesar 69,18%, perlindungan memperoleh persentase sebesar 74,21%, cinta kasih memperoleh 65,37%, fungsi sosialisasi dan pendidikan memperoleh persentase 66,55%. Kemudian, pada fungsi ekonomi memperoleh persentase sebesar 68,78%, pada fungsi reproduksi sebesar 65,63%, pada pembinaan lingkungan sebesar 66,21%. Terakhir fungsi sosial budaya memperoleh persentase terendah yakni 57,09%, hal ini disebabkan oleh anggapan orang tua bahwa remajas tidak harus dibimbing dan

diajarkan tentang nilai moral selayaknya usia anak-anak, tidak perlu harus selalu diatur dalam berpakaian sehari-hari, tidak perlu diajarkan adat istiadat setempat hingga tidak ada aturan dalam mengagumi seseorang untuk dijadikan idola. 78% orang tua menganggap remaja mampu membedakan nilai-nilai baik dan buruk serta bebas memilih panutan yang dikaguminya. Perkembangan yang dialami pada usia remaja adalah pencarian jati diri sehingga tetap membutuhkan pendampingan orang tua guna membentuk sikap emosi kearah yang baik.

Kata kunci: *Keberfungsian Keluarga, Pendampingan, Sikap Emosi Remaja*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of family functioning in fostering the emotional attitude of adolescents in Tanjung Pering Village. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique used total sampling with a total of 37 parents. Data collection was carried out through questionnaires and observation. Measurement of family functioning in Tanjung Pering Indralaya Utara Village, Ogan Ilir Regency was carried out by taking into account eight family functions including religious functions, protection, affection, preaching and education, socio-culture, economy, reproduction and environmental development. The results of the study show that parents are generally good at assisting adolescents' emotional attitudes in Tanjung Pering Village. This is evidenced by the average percentage of the overall score of 66.62%. For religious functions 69.18%, protection 74.21%, compassion 65.37%, outreach and education 66.55%. Then the percentage of economic function is 68.78%, reproductive function is 65.63%, and environmental management is 66.21%. Finally, in the socio-cultural function, the lowest percentage was obtained, namely 57.09%, this was due to the parents' assumption that teenagers didn't need to be guided and taught about moral values according to the child's age, there was no need to always be regulated in everyday dress, no need to be taught the customs. local custom so that there are no rules in admiring someone to be an idol. 78% of parents think that teenagers are able to distinguish between good and bad values and free to choose role models admire. The development experienced in adolescence is the search for identity so that parents still need assistance to form good emotional attitudes.

Keywords: *Family Functioning, Mentoring, Emotional Attitude Of Adolesce*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah penduduk usia produktif terbesar di dunia 190,83 juta jiwa (69,3%) dengan populasi remajanya sekitar 32,411 jiwa atau 17% dari seluruh penduduk (BKKBN). Seperti yang diketahui, usia remaja berkisar antara 12-21 tahun dengan rentang usia remaja awal masih berkisaran 12-16 tahun dan remaja akhir berkisar usia 17-21 tahun (Mappiarre dalam Ali, 2015). Remaja awal yang umumnya anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga masa Sekolah Menengah Atas (SMA) sedang mengalami masa pubertas. Yusuf (2011) menyatakan bahwa saat usia remaja terjadi masa pertumbuhan dan perkembangan kematangan emosi yang pesat sehingga akan terjadi perubahan emosi yang tidak stabil.

Wicitra (2021) juga mengungkapkan pada masa ini perkembangan psikologis remaja belum matang sehingga emosinya sangat labil, padahal emosi sangat memainkan peran penting dalam sikap yang akan ditunjukkan remaja dimasyarakat. Sikap diartikan sebagai kecenderungan untuk bertindak terhadap sebuah objek (Alamsyah, 2019), Gilovich dkk (2013) mengungkapkan sikap cenderung memiliki keterkaitan dengan perilaku individu, ditakutkan remaja cenderung akan bertindak kearah negatif. Karena sikap emosi dimanifestasikan menjadi sebuah tindakan (Daniel dalam Ali, 2015). Dorongan emosi remaja yang labil serta tidak didampingi keluarga akan menyebabkan peluapan emosi yang tidak terkendali dan menjadi dorongan sikap cenderung ke arah negatif, salah satunya pada kenakalan remaja.

Fitriyani (2020) mengungkapkan salah satu faktor penyebab sikap kenakalan remaja dalam arti sikap emosi negatif disebabkan kurangnya keberfungsian keluarga. Ditinjau dari BPS (2020) angka kenakalan remaja di Indonesia kian meningkat 10% setiap tahunnya. Salah satu bentuk kasus kenakalan remaja yang

mengarah kearah kriminalitas terjadi di Kabupaten Ogan Ilir adalah kasus pengedaran gelap narkoba, terjadi di salah satu desa dikabupaten Ogan Ilir belakangan ini, pelakunya bukanlah orang dewasa yang mahir melakukan jualbeli narkoba, melainkan dua orang remaja yang masih berusia sekolah tingkat akhir, dari kasus yang terjadi mengidikasikan kurang berperannya pendampingan orang tua atau bahkan terjadi disfungsi keluarga di dalam keluarga Ogan Ilir (BNNKOI, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan melalui wawancara kepada salah satu tokoh masyarakat di Desa Tanjung Pering Dusun 3, diketahui saat ini di desa pun masih menunjukkan adanya kenakalan remaja seperti merokok, kumpul kumpul sambil minum, berkata kotor dan sebagainya. Hal ini didukung juga dengan observasi kondisi lapangan yang sudah dilakukan terhadap keseharian remaja didesa tersebut, bahwa benar dijumpai kenakalan remaja yang terjadi disebuah gardu. Gardu tersebut digunakan sekelompok remaja berkumpul dengan kegiatan merokok pada siang hingga puncaknya pada malam digunakan untuk kegiatan kumpul nongkrong sambil minum minuman keras. Remaja tersebut diketahui beberapa diantaranya masih berusia sekolah yang tidak sepatutnya melakukan kegiatan tersebut. Saat berkomunikasi pun sering sekali menjumpai remaja yang berinteraksi menggunakan selipan kata kotor dalam pembicaraannya.

Penelitian yang dilakukan Wicitra (2021) tentang pengaruh keberfungsian keluarga terhadap regulasi emosi pada remaja delinkuen” dengan subjek remaja, menunjukkan hasil bahwa remaja yang tidak melakukan pengungkapan masalah terhadap orang tua dan rendahnya pengawasan meningkatkan keterlibatan remaja dalam kenakalan (delikuen).

Lestari dkk (2017) menemukan bahwa keberadaan keluarga sangat penting untuk menganggulangi kenakalan remaja dengan cara mendampingi kesehariannya. Pada masa ini keluarga lah yang memiliki urgensi dalam menjalankan fungsi pendampingan karena keluarga merupakan unit terkecil dari sebuah masyarakat yang menjadi tempat pendidikan pertama dan utama berupa

norma, etika, sikap, serta perkembangan dan pertumbuhan anak. Sebagaimana Mubarak (2009) mengungkapkan bahwa orang tua berfungsi untuk menjaga dan memelihara remaja pada masa pubertas dari tindakan negatif yang mungkin timbul.

Berdasarkan uraian dan adanya indikasi permasalahan, menjadikan tanda tanya besar bagaimana keberfungsian keluarga di Desa Tanjung Pering sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul “keberfungsian keluarga dalam pendampingan sikap emosi remaja di Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Setelah mengetahui latar belakang penelitian maka yang menjadi permasalahan sebagai berikut “bagaimana keberfungsian keluarga dalam pendampingan sikap emosi remaja di Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberfungsian keluarga dalam mendampingi sikap emosi remaja di Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi, pengembangan keilmuan serta ilmu pendukung pada program studi Pendidikan Masyarakat khususnya dalam pendidikan keluarga serta psikologi sosial.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian lanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan informasi terbaru bagi lembaga terkait dalam keberfungsian keluarga terhadap pendampingan remaja seperti Dinas Pemberdayaan Keluarga, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Pering, Badan Narkotika Nasional (BNN) serta lembaga terkait lainnya agar dapat diambil keputusan lebih lanjut dalam pembinaan keluarga di Desa Tanjung Pering.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, I.A.N & Virianita, R. (2010). Sikap dan Intensi Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Bisnis. *Jurnal Pendidikan*. Vol.4 (03).
- Agnesia,D. (2017). Peran Orang Tua Pada Remaja di Masa Pubertas di SMP Dharma Pancasila Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Albertus, A. (2019). Anak Tumbuh Remaja ini 5 Peran Orang Tua Mendampinginya. *Kompas*. 29 Desember, hal.1, klm. 4-5.
- Alamsyah, A. (2019). Menganalisa Sikap Sebagai Upaya untuk Mengidentifikasi Keberhasilan Mahasiswa IPDN. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*. vol.4(2).
- Ali, M. & Asrori, M. (2015). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardika, R. Z & Riyanto, Y. (2021). [Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di UPT SKB Cerme Kabupaten Gresik](#). *jurnal pendidikan luar sekolah Unesa*. Vol 10(1)
- Ariesta, W.P & Nurdibiyandaru, D. (2019). Hubungan antara Family Functioning Terhadap Stress Pengasuhan Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Autisme. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol.8: 43-57.
- [Azmi. \(2015\)](#). Potensi Emosi Remaja dan Pengembangannya. *Journal ikippgript* Vol.2 (01).
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Istigna*.Vol.1(1):117.
- Direktorat Bina Ketahanan Remaja BKKBN. (2019). *1001 cara berkomunikasi dengan anak* : 4. Jakarta Timur.
- Istiani, I. (2013). Pengaruh Peran Orang Tua dan Spiritual Terhadap Perilaku Kekerasan Remaja. *Skripsi*. Universitas Purwokerto.
- Kamil, R. (2019) Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Ascarias Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Si Wuluh Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*. Vol.10(02).
- Kusumatuti dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish. Ipusnas.
- Lestari, E.G dkk. (2017). Peran Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. *Journal Unpad*.Vol 4(2).
- Nabilah, A.U. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi* .Universitas Sriwijaya.
- Octavianti, M & Trulline, P. (2019). Sikap Siswa SMA di Kota Bandung Terhadap Informasi Mengenai Program Studi di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. Vol.1 (1): 43.
- Qonita, A.K. (2011). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Restiti, M.Y. (2012). Peranan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Sine Aragen. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rozi, A. (2022). Analisis Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan Nonformal di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar Masyarakat (SPNF SKB) Kabupaten Banyuasin. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Rusmana, E., (2015). Deskonstruksi Sosial Peranan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia .Repository UPI.
- Suryanda & Rustati, N. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja dengan Kemandirian Anak Prasekolah. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Volume 6, No.1.
- Susilowati & Endah. (2013). Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP. *Journal Psikologi* Vol. 01(01).
- Whindiharta, S.B. (2017). Pendampingan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Nilai Religious Pada Anak Didik di Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yasa, R & fatmawati. (2020). Analisis Relasi Keberfungsian Keluarga dengan Kematangan Emosi. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*. Vol. 05(2).

